

## BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis perbedaan efektivitas dan kontribusi pajak daerah sektor pariwisata pada kabupaten dan kota pada Provinsi Jawa Tengah sebelum dan selama *Covid-19*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas pajak hotel tidak mengalami perbedaan yang signifikan, yang berarti kemampuan pemerintah dalam pencapaian target pajak hotel tidak mengalami kenaikan atau penurunan selama adanya *Covid-19*
2. Kontribusi pajak hotel mengalami perbedaan (penurunan) yang signifikan, yang berarti nilai presentase pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah mengalami penurunan selama adanya *Covid-19*.
3. Efektivitas pajak restoran tidak mengalami perbedaan yang signifikan, yang berarti kemampuan pemerintah dalam pencapaian target pajak restoran tidak mengalami kenaikan atau penurunan selama adanya *Covid-19*.
4. Kontribusi pajak restoran mengalami perbedaan (penurunan) yang signifikan, yang berarti nilai presentase pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah mengalami penurunan selama adanya *Covid-19*.
5. Efektivitas pajak hiburan mengalami perbedaan (penurunan) yang signifikan, yang berarti kemampuan pemerintah dalam pencapaian target pajak hiburan mengalami penurunan selama adanya *Covid-19*.

6. Kontribusi pajak restoran mengalami perbedaan (penurunan) yang signifikan, yang berarti nilai presentase pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah mengalami penurunan selama adanya *Covid-19*.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah masing-masing pemerintah kabupaten dan kota sebaiknya lebih mengoptimalkan lagi potensi pariwisata masing-masing daerah. Untuk pengelolaan pajak daerah, pemerintah kabupaten dan kota sebaiknya melakukan pengawasan yang baik, salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan memasang tapping box device atau alat monitoring kondisi riil pendapatan yang masuk dari wajib pajak, seperti yang sudah diterapkan oleh beberapa kabupaten dan kota seperti Banyumas, Semarang dll. Alat ini diterapkan pada sistem pajak self assessment, termasuk ketiga pajak sektor pariwisata ini (pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan). Dengan adanya alat ini dapat membantu pemerintah dalam melakukan pengawasan kepada wajib pajak yang diharapkan penerimaan pajak dapat lebih optimal sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan kontribusinya.

### C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Ada beberapa kabupaten maupun kota yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara update sehingga harus melakukan permintaan data secara manual melalui email ke BPK.
2. Pada laporan keuangan ada beberapa data yang berbeda antara lampiran dan laporan yang menimbulkan kerancuan.
3. Populasi pada populasi penelitian ini terlalu sedikit, hanya kabupaten dan kota pada Provinsi Jawa Tengah. Saran untuk penelitian selanjutnya menambahkan atau membandingkan dengan provinsi lain

